DAFTAR PUSTAKA

Albert. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

Alfaribi, & Amiruddin. (2017). *Regulasi emosi dan implikasinya dalam perilaku individu*. Jurnal Psikologi, 5(2), 40–55.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2018). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsini, Y., Adelia, R. R., Harahap, A. M., & Aldi, M. S. (2023). Analisis Kebutuhan (Need Assessment) dalam Manajemen Bimbingan dan Konseling dengan Teknik AUM Umum dan AUM PTSDL. *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (JITK), 1(2), 406–415*.

Arsini, Y., Azhar, R., Damanik, M. Y. P., & Azzahra, T. C. S. (2024). Implementasi Manajemen Bimbingan Konseling untuk Meningkatkan Keefektifan Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah. *Liberosis: Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling, 1(1), 1–20.*

ASCA. (2012). *ASCA National Model: A Framework for School Counseling Programs (3rd ed.)*. Alexandria, VA: American School Counselor Association.

Azwar, S. (2016). *Reliabilitas dan Validitas.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Brody, L. R., & Hall, J. A. (2008). *Gender and emotion in context. Dalam M. Lewis, J. M. Haviland-Jones, & L. F. Barrett (Eds.), Handbook of Emotions (3rd ed., hlm. 395–408)*. New York: Guilford Press.

Corey, G. (2006). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy (7th ed.). Belmont*, CA: Thomson Brooks/Cole.

Dabur, K, S. Herdi. (2024). Strategi Pengembangan Layanan Bimbingan dan Konseling Berbasis Kebutuhan Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas ABC. *Jurnal Ilmiah Global Education, Vol. 5 (4)*. 2668-2677.

Eisenberg, N., Spinrad, T. L., & Eggum, N. D. (2010). Emotion-related self-regulation and its relation to children's maladjustment. *Annual Review of Clinical Psychology, 6, 495–525*.

Gibson, R. L., & Mitchell, M. H. (2018). *Introduction to Counseling and Guidance (9th ed.)*. Boston: Pearson Education.

Gina, F. Fitriani, Y. 2023. *Modul Pelatihan Regulasi Emosi Untuk Remaja*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara

Gladding, S. T. (2018). *Counseling: A Comprehensive Profession (8th ed.)*. Boston, MA: Pearson Education.

Gratz, K. L., & Roemer, L. (2004). Multidimensional assessment of emotion regulation and dysregulation: Development, factor structure, and initial validation of the Difficulties in Emotion Regulation Scale. *Journal of Psychopathology and Behavioral Assessment*, 26(1), 41–54.

Gross, J. J. (2014). *Emotion Regulation: Conceptual and Empirical Foundations. In J. J. Gross (Ed.), Handbook of Emotion Regulation (2nd ed.)*. New York: Guilford Press.

Gross, J. J. (2015). Emotion Regulation: Current Status and Future Prospects. *Psychological Inquiry, 26(1)*, 1–26.

Gross, J. J., & Thompson, R. A. (2002). *Emotion regulation: Conceptual foundations. Dalam J. J. Gross (Ed.), Handbook of Emotion Regulation (hlm. 3–24)*. New York: Guilford Press.

Gysbers, N. C., & Henderson, P. (2006). *Developing and Managing Your School Guidance and Counseling Program (4th ed.)*. Alexandria, VA: American Counseling Association.

Harefa, D., & Telaumbanu, K. (2020). *Teori Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Banyumas: PM Publisher.

Hurlock, E. B. (2012). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga.

Irfadila, M. S. (2025). Pengembangan Analisis Kebutuhan dan Analisis Situasi Kurikulum Pembelajaran Bahasa. *Inovasi Pendidikan, 12(1), 24–31. FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.*

Kemendikbud. (2014). *Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Profil Kesehatan Remaja Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RIYusuf, S., & Nurihsan, A. J.(2016). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Jakarta: Kemendikbud*.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). *Kebijakan dan Laporan Pendidikan Menengah Tahun 2023*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2024). *Kebijakan dan Laporan Pendidikan Menengah Tahun 2024*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Komisi Perlindungan Anak Indonesia. (2023). *Laporan Perlindungan Anak Indonesia Tahun 2023*. Jakarta: Komisi Perlindungan Anak Indonesia.

Komisi Perlindungan Anak Indonesia. (2024). *Laporan Perlindungan Anak Indonesia Tahun 2024*. Jakarta: Komisi Perlindungan Anak Indonesia.

Mayer, J. D., Salovey, P., & Caruso, D. R. (2004). Emotional intelligence: Theory, findings, and implications. Psychological Inquiry, 15(3), 197–215.

Ningrum, D. R., Yulianti, P. D., & Fadilah, A. (2019). Regulasi emosi dan perilaku remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan, 7(1), 60–72*.

Nurihsan, A. J. (2014). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.

Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2009). Human Development. New York: McGraw-Hill.

Permadin, M. L. P., & Herdi. (2021). Asesmen Kebutuhan Konseli dalam Perencanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling, 7(1), 27–33*.

Pratisti, W. D. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak*. Surakarta: UNS Press.

Prayitno, & Amti, E. (2013). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Prayitno, E. (2019). *Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers.

Prayitno, E., & Amti, E. (2013). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Prayitno. (2012). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Prayitno. (2012). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Prayitno. (2012). *Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Dasar dan Penerapannya)*. Padang: UNP Press.

Prayitno., Amti. E. (2015). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Rahmawati, N., & Siregar, R. (2024). Analisis kebutuhan layanan konseling dalam meningkatkan kesejahteraan emosional siswa SMA. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia, 12(1)*, 45–56.

Rinawati, A., & Khasanah, N. (2017). Analisis Kebutuhan (Need Assessment) Pengembangan Instrumen Penilaian Kompetensi Kepribadian Guru di Kabupaten Kebumen. *An-Nidzam, 4(2), 1–9. Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen.*

Santrock, J. W. (2011). *Life-Span Development (13th ed.)*. New York: McGraw-Hill.

Sari. T. Y., Naqiyah. N. (2023). Pengembangan Instrumen Skala Regulasi Emosi Pada Peserta Didik SMK. *Jurnal BK Unesa, Vol. 13 (3)*. 345-349

Siyoto, S., Sodik. M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi, Dewa Ketut. (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi. Kusumawati. (2008). *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta

Sukmadinata, N. S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Thompson, R. A. (1994). Emotion regulation: A theme in search of definition. Monographs of the Society for Research in Child Development, 59(2–3), 25–52.

Tohirin. (2016). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT Rajagravindo Persada.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara.

Winkel, W. S., & Hastuti, M. M. S. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

Yusuf, S. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

THE Character Building UNIVERSITY